



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 37 TAHUN 2013  
TENTANG  
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN  
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEWARNA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pewarna;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3867);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

6. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
7. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 757);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 02001/SK/KBPOM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK. 00.05.21.4231 Tahun 2004;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEWARNA.**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-3-

2. Bahan Tambahan Pangan, selanjutnya disingkat BTP, adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan.
3. Nama BTP atau jenis BTP, selanjutnya disebut jenis BTP, adalah nama kimia/generik/umum/lazim yang digunakan untuk identitas bahan tambahan pangan, dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa Inggris.
4. Pewarna (*Colour*) adalah bahan tambahan pangan berupa Pewarna alami dan Pewarna sintesis, yang ketika ditambahkan atau diaplikasikan pada pangan mampu memberi atau memperbaiki warna.
5. Pewarna Alami (*Natural food colour*) adalah Pewarna yang dibuat melalui proses ekstraksi, isolasi, atau derivatisasi (sintesis parsial) dari tumbuhan, hewan, mineral atau sumber alami lain, termasuk Pewarna identik alami.
6. Pewarna Sintesis (*Synthetic food colour*) adalah Pewarna yang diperoleh secara sintesis kimiawi.
7. Sediaan BTP adalah bahan tambahan pangan yang dikemas dan berlabel dalam ukuran yang sesuai untuk konsumen.
8. Asupan harian yang dapat diterima atau *Acceptable Daily Intake*, yang selanjutnya disingkat ADI, adalah jumlah maksimum bahan tambahan pangan dalam miligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi setiap hari selama hidup tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan.
9. ADI tidak dinyatakan atau *ADI not specified/ADI not limited/ADI acceptable/no ADI Allocated/no ADI necessary* adalah istilah yang digunakan untuk bahan tambahan pangan yang mempunyai toksisitas sangat rendah, berdasarkan data (kimia, biokimia, toksikologi dan data lainnya), jumlah asupan bahan tambahan pangan tersebut jika digunakan dalam takaran yang diperlukan untuk mencapai efek yang diinginkan serta pertimbangan lain, menurut pendapat *Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives* (JECFA) tidak menimbulkan bahaya terhadap kesehatan.
10. Batas Maksimum adalah jumlah maksimum BTP yang diizinkan terdapat pada pangan dalam satuan yang ditetapkan.
11. Batas Maksimum Cara Produksi Pangan yang Baik atau *Good Manufacturing Practice*, selanjutnya disebut Batas Maksimum CPPB, adalah jumlah BTP yang diizinkan terdapat pada pangan dalam jumlah secukupnya yang diperlukan untuk menghasilkan efek yang diinginkan.



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-4-

12. BTP Ikutan (*Carry over*) adalah BTP yang berasal dari semua bahan baku baik yang dicampurkan maupun yang dikemas secara terpisah tetapi masih merupakan satu kesatuan produk.
13. Kategori Pangan adalah pengelompokan pangan berdasarkan jenis pangan tersebut.
14. Kepala Badan adalah Kepala Badan yang tugas dan tanggungjawabnya di bidang pengawasan obat dan makanan.

## BAB II

### RUANG LINGKUP BTP

#### Pasal 2

- (1) BTP tidak dimaksudkan untuk dikonsumsi secara langsung dan/atau tidak diperlakukan sebagai bahan baku pangan.
- (2) BTP dapat mempunyai atau tidak mempunyai nilai gizi, yang sengaja ditambahkan ke dalam pangan untuk tujuan teknologis pada pembuatan, pengolahan, perlakuan, pengepakan, pengemasan, penyimpanan dan/atau pengangkutan pangan untuk menghasilkan atau diharapkan menghasilkan suatu komponen atau mempengaruhi sifat pangan tersebut, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (3) BTP tidak termasuk cemaran atau bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai gizi.

## BAB III

### JENIS DAN BATAS MAKSIMUM BTP PEWARNA

#### Pasal 3

- (1) Golongan BTP Pewarna yang diizinkan digunakan dalam pangan terdiri atas:
  - a. Pewarna Alami (*Natural colour*); dan
  - b. Pewarna Sintetis (*Synthetic colour*).
- (2) Jenis BTP Pewarna Alami sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
  1. Kurkumin CI. No. 75300 (*Curcumin*);
  2. Riboflavin (*Riboflavins*);



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-5-

3. Karmin dan ekstrak cochineal CI. No. 75470 (*Carmines and cochineal extract*);
  4. Klorofil CI. No. 75810 (*Chlorophyll*);
  5. Klorofil dan klorofilin tembaga kompleks CI. No. 75810 (*Chlorophylls and chlorophyllins, copper complexes*);
  6. Karamel I (*Caramel I – plain*);
  7. Karamel III amonia proses (*Caramel III - ammonia process*);
  8. Karamel IV amonia sulfit proses (*Caramel IV - sulphite ammonia process*);
  9. Karbon tanaman CI. 77266 (*Vegetable carbon*);
  10. Beta-karoten (sayuran) CI. No. 75130 (*Carotenes, beta (vegetable)*);
  11. Ekstrak anato CI. No. 75120 (berbasis bixin) (*Annatto extracts, bixin based*);
  12. Karotenoid (*Carotenoids*);
  13. Merah bit (*Beet red*);
  14. Antosianin (*Anthocyanins*); dan
  15. Titanium dioksida CI. No. 77891 (*Titanium dioxide*).
- (3) Jenis BTP Pewarna Sintetis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
1. Tartrazin CI. No. 19140 (*Tartrazine*);
  2. Kuning kuinolin CI. No. 47005 (*Quinoline yellow*);
  3. Kuning FCF CI. No. 15985 (*Sunset yellow FCF*);
  4. Karmoisin CI. No. 14720 (*Azorubine (carmoisine)*);
  5. Ponceau 4R CI. No. 16255 (*Ponceau 4R (cochineal red A)*);
  6. Eritrosin CI. No. 45430 (*Erythrosine*);
  7. Merah allura CI. No. 16035 (*Allura red AC*);
  8. Indigotin CI. No. 73015 (*Indigotine (indigo carmine)*);
  9. Biru berlian FCF CI No. 42090 (*Brilliant blue FCF*);
  10. Hijau FCF CI. No. 42053 (*Fast green FCF*); dan
  11. Coklat HT CI. No. 20285 (*Brown HT*).



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-6-

Pasal 4

Batas Maksimum penggunaan BTP Pewarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 untuk setiap Kategori Pangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

BAB IV

PENGGUNAAN BTP PEWARNA

Pasal 5

- (1) Penggunaan BTP Pewarna dibuktikan dengan sertifikat analisis kuantitatif.
- (2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk penggunaan BTP pada Kategori Pangan dengan Batas Maksimum CPPB dibuktikan dengan sertifikat analisis kualitatif.
- (3) Jenis BTP Pewarna yang tidak dapat dianalisis, Batas Maksimum dihitung berdasarkan penambahan BTP Pewarna yang digunakan dalam pangan.

Pasal 6

- (1) BTP Pewarna dapat digunakan secara tunggal atau campuran.
- (2) Dalam hal BTP Pewarna digunakan secara campuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perhitungan hasil bagi masing-masing BTP dengan Batas Maksimum penggunaannya jika dijumlahkan tidak boleh lebih dari 1 (satu).
- (3) Contoh perhitungan hasil bagi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) seperti tercantum pada Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (4) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk penggunaan BTP pada Kategori Pangan dengan Batas Maksimum CPPB.

Pasal 7

- (1) Jenis dan Batas Maksimum BTP Pewarna Ikutan (*carry over*) mengikuti ketentuan jenis dan Batas Maksimum BTP seperti tercantum pada Lampiran I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.
- (2) Dalam hal BTP Pewarna Ikutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercantum pada Lampiran I, maka harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan.



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-7-

- (3) Untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemohon harus mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala Badan disertai kelengkapan data dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (4) Keputusan persetujuan/penolakan dari Kepala Badan diberikan paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

**Pasal 8**

- (1) Jenis dan penggunaan BTP Pewarna selain yang tercantum dalam Lampiran I hanya boleh digunakan sebagai BTP Pewarna setelah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan.
- (2) Untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemohon harus mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala Badan disertai kelengkapan data dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (3) Keputusan persetujuan/penolakan dari Kepala Badan diberikan paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

**BAB V**

**LARANGAN**

**Pasal 9**

Dilarang menggunakan BTP Pewarna sebagaimana yang dimaksud dalam Lampiran I untuk tujuan:

- a. menyembunyikan penggunaan bahan yang tidak memenuhi persyaratan;
- b. menyembunyikan cara kerja yang bertentangan dengan cara produksi pangan yang baik untuk pangan; dan/atau
- c. menyembunyikan kerusakan pangan.



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-8-

**BAB VI**

**SANKSI**

**Pasal 10**

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan ini dapat dikenai sanksi administratif berupa:

- a. peringatan secara tertulis;
- b. larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan/atau perintah untuk penarikan kembali dari peredaran;
- c. perintah pemusnahan, jika terbukti tidak memenuhi persyaratan keamanan atau mutu; dan/atau
- d. pencabutan izin edar.

**BAB VII**

**KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 11**

- (1) Sediaan BTP Pewarna dan Pangan mengandung BTP Pewarna yang telah memiliki persetujuan pendaftaran harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan ini paling lama 1 (satu) tahun sejak diundangkannya Peraturan ini.
- (2) Sediaan BTP Pewarna dan Pangan mengandung BTP Pewarna yang sedang diajukan permohonan perpanjangan persetujuan pendaftaran sebelum diberlakukannya Peraturan ini, tetap diproses berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 tentang Bahan Tambahan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1168/Menkes/Per/X/1999 dengan ketentuan masa berlaku surat persetujuan pendaftaran untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diundangkannya Peraturan ini.





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-9-

**BAB VIII**

**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 12**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Mei 2013  
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

**LUCKY S. SLAMET**

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 5 Juni 2013  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

**AMIR SYAMSUDIN**

**BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 801**



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-10-

LAMPIRAN I  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 37 TAHUN 2013  
TENTANG  
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN  
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEWARNA

A. Pewarna alami (*Natural colour*)

1. Kurkumin CI. No. 75300 (*Curcumin*)

INS. 100(i)

ADI : 0-3 mg/kg berat badan

Sinonim : *Turmeric yellow; diferuloylmethane; kurkum; C.I natural yellow 3*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | CPPB                   |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog   | CPPB                   |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)   | CPPB                   |
| 01.6.2              | Keju peram   | CPPB                   |
| 01.6.3              | Keju <i>whey</i>   | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging   | CPPB                   |
| 01.6.5              | Keju analog  | CPPB                   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | CPPB                   |
| 01.8                | <i>Whey</i> dan produk <i>whey</i> , kecuali keju <i>whey</i>  | CPPB                   |
| 02.2.1              | Semua produk emulsi lemak yang kadar lemaknya tidak kurang dari 80%  | CPPB                   |
| 02.2.2              | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%   | CPPB                   |
| 02.3                | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa berbasis                                    | CPPB                   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7   | CPPB                   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | CPPB                   |
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan  | CPPB                   |
| 04.1.2              | Buah olahan  | 500                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-11-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 04.2.1.2            | Sayur, kacang dan biji – bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran | CPPB                   |
| 04.2.1.3            | Sayur, kacang dan biji-bijian segar yang dikupas, dipotong atau dirajang (sayur, kacang, biji-bijian olah minimal)  | CPPB                   |
| 04.2.2              | Sayur, rumput laut, kacang dan biji-bijian olahan   | 500                    |
| 05.1                | Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat  | 300                    |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4  | 300                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 700                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 500                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 200                    |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai  | 500                    |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | CPPB                   |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | CPPB                   |
| 06.7                | Kue beras   | CPPB                   |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | CPPB                   |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 200                    |
| 06.8.3              | Tahu segar  | CPPB                   |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 200                    |
| 06.8.5              | Tahu kering   | 200                    |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 200                    |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 200                    |
| 07.0                | Produk bakeri   | 200                    |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | 500                    |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan  | 500                    |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 500                    |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan  | 500                    |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 500                    |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-12-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 500                    |
| 10.2                | Produk telur  | 50                     |
| 10.3                | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan   | 50                     |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | CPPB                   |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 500                    |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | 300                    |
| 12.2                | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)  | 500                    |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | CPPB                   |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | CPPB                   |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | CPPB                   |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3   | CPPB                   |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan  | CPPB                   |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | CPPB                   |
| 14.1.2              | Sari buah dan sari sayuran  | CPPB                   |
| 14.1.3              | Nektar buah dan nektar sayur  | CPPB                   |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | CPPB                   |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol  | CPPB                   |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | 200                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-13-

2. Riboflavin (*Riboflavins*)

INS. 101

Riboflavin (sintetik) (*Riboflavin, synthetic*)

INS. 101(i)

ADI : 0-0,5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Vitamin B2; lactoflavin*

Fungsi lain : -

Riboflavin 5'-natrium fosfat (*Riboflavin 5'-phosphate sodium*)

INS. 101(ii)

ADI : 0-0,5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Riboflavin 5'-phosphate ester monosodium salt; vitamin b2 phosphate ester monosodium salt*

Fungsi lain : -

Riboflavin (*Bacillus subtilis*) [*Riboflavin (Bacillus subtilis)*]

INS. 101(iii)

ADI : 0-0.5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Vitamin B2; lactoflavin*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai riboflavin |
|---------------------|---|---|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 150                                       |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)  | 150                                       |
| 01.6.2              | Keju peram  | 150                                       |
| 01.6.5              | Keju analog   | 150                                       |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 150                                       |
| 01.8                | <i>Whey</i> dan produk <i>whey</i> , kecuali keju <i>whey</i>   | 150                                       |
| 02.2.1.2            | Margarin dan produk sejenis   | 150                                       |
| 02.2.1.3            | Campuran margarin dan mentega ( <i>blends of butter and margarine</i> )   | 150                                       |
| 02.2.2              | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%  | 150                                       |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 150                                       |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 250                                       |
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan   | 150                                       |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)   | 150                                       |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 100                                       |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-14-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai riboflavin |
|---------------------|---|---|
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5   | 250                                       |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 150                                       |
| 04.1.2.8            | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa  | 150                                       |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah   | 150                                       |
| 04.1.2.10           | Produk buah fermentasi  | 100                                       |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastrri   | 150                                       |
| 04.1.2.12           | Buah yang dimasak   | 100                                       |
| 04.2.1.2            | Sayur, kacang dan biji - bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran | 150                                       |
| 04.2.2.1            | Sayur, kacang dan biji-bijian beku  | 150                                       |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering  | 150                                       |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | 250                                       |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>  | 150                                       |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | 100                                       |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5  | 150                                       |
| 04.2.2.7            | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10   | 100                                       |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak  | 100                                       |
| 05.0                | Kembang gula/permen dan cokelat   | 500                                       |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 150                                       |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai  | 150                                       |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 150                                       |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 250                                       |
| 06.7                | Kue beras   | 100                                       |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | 150                                       |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 150                                       |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 150                                       |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-15-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai riboflavin |
|---------------------|---|---|
| 06.8.5              | Tahu kering   | 150                                       |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 150                                       |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 150                                       |
| 07.0                | Produk bakeri   | 150                                       |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 150                                       |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 150                                       |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 500                                       |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | 500                                       |
| 12.2                | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)  | 150                                       |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | 150                                       |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | 150                                       |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | 175                                       |
| 12.10               | Protein produk  | 150                                       |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan  | 150                                       |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | 150                                       |
| 13.6                | Suplemen pangan   | 150                                       |
| 14.1.2.1            | Sari buah   | 150                                       |
| 14.1.2.2            | Sari sayuran  | 150                                       |
| 14.1.2.3            | Konsentrat sari buah  | 450                                       |
| 14.1.2.4            | Konsentrat sari sayur   | 450                                       |
| 14.1.3.1            | Nektar buah   | 150                                       |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur  | 150                                       |
| 14.1.3.3            | Konsentrat nektar buah  | 450                                       |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur   | 450                                       |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | 150                                       |





BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-16-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai riboflavin   |
|---------------------|--|---|
| 14.1.5              | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat                            | 150<br>(hanya untuk minuman botanikal, serbuk minuman tradisional, serbuk sekoteng, minuman sari kacang hijau, serbuk minuman kedelai dan serbuk minuman) |
| 14.2.2              | <i>Cider dan perry</i>   | 150   |
| 14.2.4              | Anggur buah  | 150   |
| 14.2.7              | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | 50  |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap   | 150   |

3. Karmin dan ekstrak cochineal CI. No. 75470 (Carmines and cochineal extract)

Karmin CI. No. 75470 (Carmines)

INS. 120

ADI : 0-5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Carmine; cochineal carmine; C.I. Natural red 4; hydrated aluminium chelate of carminic acid (7-beta-D-glucopyranosyl-3,5,6,8-tetrahydroxy-1-methyl-9,10-dioxoanthracene-2-carboxylic acid)*

Fungsi lain : -

Ekstrak cochineal CI. No. 75470 (Cochineal extract)

INS. 120

ADI : Tidak dinyatakan (*No ADI Allocated*)

Sinonim : *C.I. Natural red 4, 7-beta-D-glucopyranosyl-3,5,6,8-tetrahydroxy-1-methyl-9,10-dioxoanthracene-2-carboxylic acid*

Fungsi lain : -





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-17-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam karminat |
|---------------------|--|--|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> )                              | 100  |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog   | 200  |
| 01.6.2.1            | Keju peram total, termasuk kulit kejunya   | 125  |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging   | 100  |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | 100  |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | 100  |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)  | 200  |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad   | 200  |
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5  | 200  |
| 04.1.2.7            | Buah bergula   | 200  |
| 04.1.2.8            | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa   | 200  |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah  | 150  |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastr  | 200  |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>   | 200  |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)   | 200  |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 200  |
| 05.1                | Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat   | 300  |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4                           | 300  |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 300  |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis   | 500  |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | 200  |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai   | 200  |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)  | 100  |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-18-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam karminat |
|---------------------|---|--|
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 200  |
| 06.7                | Kue beras   | 200  |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | 100  |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 200  |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 200  |
| 06.8.5              | Tahu kering   | 200  |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 200  |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 200  |
| 07.0                | Produk bakeri   | 200  |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | 500  |
| 08.3.1.1            | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan yang dikuring (termasuk penggaraman) tanpa pemasakan                    | 200  |
| 08.3.1.2            | Dihaluskan, yang dikuring (termasuk penggaraman) dan dikeringkan tanpa pemasakan  | 100  |
| 08.3.1.3            | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan, yang dihaluskan, difermentasi tanpa perlakuan panas                                    | 100  |
| 08.3.2              | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan, yang dihaluskan, dan diolah dengan perlakuan panas                                     | 100  |
| 08.3.3              | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan, diolah dan dibekukan   | 100  |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 500  |
| 09.2.1              | Ikan, filet ikan dan produk perikanan meliputi moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan                                     | 100  |
| 09.2.2              | Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan                      | 500  |
| 09.2.3              | Hancuran ( <i>minced</i> ) dan sari (krim) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan                           | 500  |
| 09.2.4.1            | Ikan dan produk perikanan kukus atau rebus  | 500  |
| 09.2.4.2            | Moluska, krustasea dan ekinodermata rebus atau kukus  | 250  |
| 09.2.4.3            | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara)                             | 500  |
| 09.2.5              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi dengan atau tanpa garam | 300  |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-19-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam karminat |
|---------------------|--|--|
| 09.3.1              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang direndam dalam bumbu (marinasi) dan atau di dalam jelly  | 500  |
| 09.3.2              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diolah menjadi pikel dan atau direndam dalam larutan garam   | 500  |
| 09.3.3              | Pengganti salmon, caviar dan produk telur ikan lainnya   | 500  |
| 09.3.4              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata semi awet (contohnya adalah pasta ikan)   | 100  |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata  | 500  |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )  | 100  |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias) termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 500  |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)  | 300  |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen   | 500  |
| 12.4                | <i>Mustard</i>   | 300  |
| 12.10               | Produk protein lainnya   | 100  |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan   | 50   |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6   | 50   |
| 14.1.2.1            | Sari buah  | 100  |
| 14.1.2.2            | Sari sayuran   | 100  |
| 14.1.2.3            | Konsentrat sari buah   | 300  |
| 14.1.2.4            | Konsentrat sari sayur  | 300  |
| 14.1.3.1            | Nektar buah  | 100  |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur   | 100  |
| 14.1.3.3            | Konsentrat nektar buah   | 300  |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur  | 300  |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel  | 100  |
| 14.2.1              | Bir dan minuman malt   | 200  |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-20-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam karminat |
|---------------------|--|--|
| 14.2.2              | <i>Cider dan perry</i>   | 200  |
| 14.2.4              | Anggur buah  | 200  |
| 14.2.6              | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%   | 200  |
| 15.1                | Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, sereal, tepung atau pati (dari umbi dan kacang) | 200  |
| 15.2                | Olahan kacang, termasuk kacang terlapisi dan campuran kacang (contoh dengan buah kering)       | 100  |

4. Klorofil CI. No. 75810 (*Chlorophyll*)

INS. 140

ADI : tidak dinyatakan (*not limited*)

Sinonim : *Magnesium chlorophyll; magnesium phaeophytin; C.I natural green 3*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | CPPB                   |
| 01.3.2              | Krim minuman (bukan susu)  | CPPB                   |
| 01.4.4              | Krim analog  | CPPB                   |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog   | CPPB                   |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)   | CPPB                   |
| 01.6.2              | Keju peram   | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging   | CPPB                   |
| 01.6.5              | Keju analog  | CPPB                   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | CPPB                   |
| 01.8.1              | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i>   | CPPB                   |
| 02.1.2              | Lemak dan minyak nabati  | CPPB                   |
| 02.1.3              | Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain   | CPPB                   |
| 02.2.1.2            | Margarin dan produk sejenis  | CPPB                   |
| 02.2.1.3            | Campuran margarin dan mentega ( <i>blends of butter and margarine</i> )  | CPPB                   |
| 02.2.2              | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%   | CPPB                   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-21-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)   |
|---------------------|---|--|
| 02.3                | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa  | CPPB   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | CPPB   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | CPPB   |
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan   | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 04.1.2              | Buah olahan   | CPPB   |
| 04.2.1.2            | Sayur, kacang dan biji - bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering  | CPPB   |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | CPPB   |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>  | CPPB   |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | CPPB   |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5  | CPPB   |
| 04.2.2.7            | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10   |  |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak  | CPPB   |
| 05.0                | Kembang gula / permen dan cokelat   | CPPB   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | CPPB   |
| 06.4.2              | Pasta dan mi serta produk sejenis pasta   |  |
| 06.4.3              | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis   | CPPB   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-22-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|---|---|
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)             | CPPB  |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)                            | CPPB  |
| 06.7                | Kue beras   | CPPB  |
| 06.8                | Produk-produk kedelai   | CPPB  |
| 07.0                | Produk bakeri   | CPPB  |
| 08.1.1              | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah, dalam bentuk utuh atau potongan            | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi dan untuk memberi cap dan merek di permukaan luar produk) |
| 08.1.2              | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan                             | 1000<br>(hanya pada <i>loganiza</i> )   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan      | CPPB  |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan                | CPPB  |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)                                 | CPPB  |
| 09.1.1              | Ikan segar  | CPPB<br>(hanya pada <i>fish roe</i> )   |
| 09.1.2              | Moluska, krustasea dan ekinodermata segar   | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi)  |
| 09.2.1              | Ikan, filet ikan dan produk perikanan meliputi moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan | CPPB<br>(hanya untuk produk <i>surimi</i> dan <i>fish roe</i> )   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-23-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|---|---|
| 09.2.2              | Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan                                    | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.3              | Hancuran ( <i>minced</i> ) dan sari ( <i>krim</i> ) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan                                | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.4.1            | Ikan dan produk perikanan kukus atau rebus  | CPPB  |
| 09.2.4.2            | Moluska, krustasea dan ekinodermata rebus atau kukus  | CPPB  |
| 09.2.4.3            | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara)   | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.5              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi dengan atau tanpa garam               | CPPB (hanya untuk produk ikan asap)   |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | CPPB  |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB  |
| 10.1                | Telur segar   | CPPB (hanya untuk memberi cap dan merk di permukaan luar produk)  |
| 10.2.3              | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi  | CPPB  |
| 10.3                | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan                               | CPPB  |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-24-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)        |
|---------------------|---|-------------------------------|
|                     | dikalengkan   |                               |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | CPPB                          |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | CPPB                          |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen  | CPPB                          |
| 12.3                | Cuka makan  | CPPB                          |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | CPPB                          |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | CPPB                          |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | CPPB                          |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB                          |
| 12.8                | Ragi dan produk sejenisnya  | CPPB                          |
| 12.9                | Bumbu dan kondimen dari kedelai   | CPPB                          |
| 12.10               | Protein produk  | CPPB                          |
| 13.3                | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)  | CPPB<br>(kecuali produk bayi) |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan  | CPPB                          |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | CPPB                          |
| 13.6                | Suplemen pangan   | CPPB                          |
| 14.1.2              | Sari buah dan sari sayuran  | CPPB                          |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | CPPB                          |
| 14.2.1              | Bir dan minuman malt  | CPPB                          |
| 14.2.2              | <i>Cider</i> dan <i>perry</i>   | CPPB                          |
| 14.2.3.2            | Anggur sparkling dan semi sparkling   | CPPB                          |
| 14.2.3.3            | Anggur fortifikasi dan anggur <i>liqueur</i> dan anggur manis   | CPPB                          |
| 14.2.4              | Anggur buah   | CPPB                          |
| 14.2.5              | <i>Mead</i> , anggur madu   | CPPB                          |
| 14.2.6              | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%  | CPPB                          |
| 14.2.7              | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol)  | CPPB                          |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | CPPB                          |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-25-

5. Klorofil dan Klorofilin tembaga kompleks CI. No. 75810 (*Chlorophylls and chlorophyllins, copper complexes*)

INS. 141

Klorofil tembaga kompleks CI. No. 75810 (*Chlorophylls, Copper Complexes*  
INS. 141(i)

ADI : 0-15 mg/kg berat badan

Sinonim : *Copper chlorophyll; copper phaeophytin; C.I. natural green*  
3

Fungsi lain : -

Klorofilin tembaga kompleks CI. No. 75815 (*Chlorophyllin copper complexes, sodium and potassium salts*)

INS. 141(ii)

ADI : 0-15 mg/kg berat badan

Sinonim : *Potassium copper chlorophyllin; Sodium copper chlorophyllin*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Cuprum (Cu) |
|---------------------|---|--|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 30   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 30   |
| 02.0                | Lemak, minyak dan emulsi minyak   | 30   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 30   |
| 04.1.2              | Buah olahan   | 30   |
| 04.2.2              | Sayur, rumput laut, kacang dan biji-bijian olahan   | 30   |
| 05.0                | Kembang gula/permen dan cokelat   | 30   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 30   |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai                                  | 30   |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 30   |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 30   |
| 06.7                | Kue beras   | 30   |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | 30   |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 30   |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 30   |
| 06.8.5              | Tahu kering   | 30   |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 30   |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 30   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-26-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Cuprum (Cu) |
|---------------------|---|--|
| 07.0                | Produk bakeri   | 30   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | 30   |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan  | 30   |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 30   |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan  | 30   |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 30   |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 30   |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 30   |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 60   |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | 30   |
| 12.2                | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)  | 30   |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | 60   |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | 30   |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | 30   |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis Cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3   | 30   |
| 14.1.2.1            | Sari buah   | 30   |
| 14.1.2.2            | Sari sayuran  | 30   |
| 14.1.2.3            | Konsentrat sari buah  | 60   |
| 14.1.2.4            | Konsentrat sari sayur   | 60   |
| 14.1.3.1            | Nektar buah   | 30   |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur  | 30   |
| 14.1.3.3            | Konsentrat nektar buah  | 60   |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-27-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Cuprum (Cu)   |
|---------------------|---|--|
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur   | 60   |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel     | 30   |
| 14.1.5              | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | 30<br>(hanya untuk minuman botanikal, serbuk minuman tradisional, serbuk sekoteng, minuman sari kacang hijau, serbuk minuman kedelai dan serbuk minuman) |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol                    | 60   |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | 30   |

6. Karamel I Plain (*Caramel I – plain*)

INS. 150a

ADI : tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *Plain caramel; caustic caramel*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | CPPB                   |
| 01.3.2              | Krim minuman (bukan susu)  | CPPB                   |
| 01.4.4              | Krim analog  | CPPB                   |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog   | CPPB                   |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)   | CPPB                   |
| 01.6.2              | Keju peram   | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging   | CPPB                   |
| 01.6.5              | Keju analog  | CPPB                   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa)   | CPPB                   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-28-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)   |
|---------------------|---|--|
|                     | atau yoghurt dengan buah  |  |
| 01.8.1              | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i>  | CPPB   |
| 02.2.1.2            | Margarin dan produk sejenis   | CPPB   |
| 02.2.1.3            | Campuran margarin dan mentega (blends of butter and margarine)  | CPPB   |
| 02.2.2              | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%  | CPPB   |
| 02.3                | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa  | CPPB   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | CPPB   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | CPPB   |
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan   | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 04.1.2              | Buah olahan   | CPPB   |
| 04.2.1.2            | Sayur, kacang dan biji - bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering  | CPPB   |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | CPPB   |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>  | CPPB   |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | CPPB   |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5   | CPPB   |
| 04.2.2.7            | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori  | CPPB   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-29-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)   |
|---------------------|--|--|
|                     | pangan 12.10   |  |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak   | CPPB   |
| 05.0                | Kembang gula / permen dan cokelat  | CPPB   |
| 06.1                | Biji-bijian utuh, patahan, atau serpihan, termasuk beras   | CPPB   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | CPPB   |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai | CPPB   |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)                            | CPPB   |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)   | CPPB   |
| 06.7                | Kue beras  | CPPB   |
| 06.8                | Produk-produk kedelai  | CPPB   |
| 07.0                | Produk bakeri  | CPPB   |
| 08.1.1              | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah, dalam bentuk utuh atau potongan                           | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 08.1.2              | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan  | CPPB   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan                     | CPPB   |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan                               | CPPB   |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)  | CPPB   |
| 09.1.1              | Ikan segar   | CPPB<br>(hanya pada <i>fish roe</i> )  |
| 09.1.2              | Moluska, krustasea dan ekinodermata segar  | CPPB<br>(hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.1              | Ikan, filet ikan dan produk perikanan meliputi moluska, krustasea dan  | CPPB<br>(hanya untuk   |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-30-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|---|---|
|                     | ekinodermata yang dibekukan   | produk <i>surimi</i> dan <i>fish roe</i> )  |
| 09.2.2              | Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan                                    | CPPB (hanya digunakan di roti atau adonan untuk pelapis)  |
| 09.2.3              | Hancuran ( <i>minced</i> ) dan sari ( <i>krum</i> ) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan                                | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.4.1            | Ikan dan produk perikanan kukus atau rebus  | CPPB  |
| 09.2.4.2            | Moluska, krustasea dan ekinodermata rebus atau kukus  | CPPB  |
| 09.2.4.3            | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara)   | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.5              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi dengan atau tanpa garam               | CPPB  |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | CPPB  |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB  |
| 10.1                | Telur segar   | CPPB (hanya untuk memberi cap dan merek di permukaan luar produk)   |
| 10.2.3              | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi  | CPPB  |
| 10.3                | Telur yang diawetkan, termasuk produk   | CPPB  |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-31-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)        |
|---------------------|---|-------------------------------|
|                     | tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan   |                               |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | CPPB                          |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | CPPB                          |
| 12.1.2              | Pengganti garam   | CPPB                          |
| 12.2.1              | Herba dan rempah  | CPPB<br>(hanya untuk herba)   |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen  | CPPB                          |
| 12.3                | Cuka makan  | CPPB                          |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | CPPB                          |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | CPPB                          |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | CPPB                          |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB                          |
| 12.8                | Ragi dan produk sejenisnya  | CPPB                          |
| 12.9                | Bumbu dan kondimen dari kedelai   | CPPB                          |
| 12.10               | Protein produk  | CPPB                          |
| 13.3                | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)  | CPPB<br>(kecuali produk bayi) |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan  | CPPB                          |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | CPPB                          |
| 13.6                | Suplemen pangan   | CPPB                          |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | CPPB                          |
| 14.1.5              | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat   | CPPB                          |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol  | CPPB                          |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | CPPB                          |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-32-

7. Karamel III amonia proses (*Caramel III - ammonia process*)

INS. 150c

ADI : 0-200 mg/kg berat badan (dalam bentuk cair) atau 0-150 mg/kg berat badan (dalam bentuk padatan)

Sinonim : *Ammonia caramel*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 150                    |
| 01.3.2              | Krim minuman (bukan susu)   | CPPB                   |
| 01.4.4              | Krim analog   | CPPB                   |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog  | CPPB                   |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)  | CPPB                   |
| 01.6.2.2            | Kulit keju peram  | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging  | CPPB                   |
| 01.6.5              | Keju analog   | CPPB                   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 2000                   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | CPPB                   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 1000                   |
| 04.1.2.3            | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam   | CPPB                   |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi /sterilisasi)  | CPPB                   |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalade   | CPPB                   |
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5   | 500                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | CPPB                   |
| 04.1.2.8            | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa  | 7500                   |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | CPPB                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastry  | 7500                   |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | 500                    |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>  | CPPB                   |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | CPPB                   |





BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-33-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)                            |
|---------------------|--|---|
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5  | CPPB  |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao, termasuk isian ( <i>filling</i> )   | CPPB  |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4   | CPPB  |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 20000   |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis   | CPPB  |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | 6500  |
| 06.4.3              | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis  | 10000   |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)  | CPPB  |
| 06.8.1              | Minuman kedelai  | CPPB  |
| 07.0                | Produk bakeri  | CPPB  |
| 08.0                | Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan   | CPPB (untuk permukaan)                            |
| 09.1                | Ikan dan produk perikanan segar, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil  | CPPB (untuk permukaan dan hanya untuk telur ikan) |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan   | CPPB (hanya untuk telur ikan)                     |
| 09.3.3              | Pengganti salmon, caviar dan produk telur ikan lainnya   | CPPB (hanya untuk telur ikan)                     |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata  | 500 (hanya untuk telur ikan)                      |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )  | CPPB  |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias) termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup Untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | CPPB  |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen   | CPPB  |
| 12.3                | Cuka makan   | 1000  |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-34-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)        |
|---------------------|--|-------------------------------|
| 12.4                | <i>Mustard</i>   | CPPB                          |
| 12.5                | Sup dan kaldu  | CPPB                          |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis  | 50000                         |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis coklat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB                          |
| 12.9.2.3            | Saus kedelai lainnya   | CPPB                          |
| 12.10               | Protein produk   | CPPB                          |
| 13.3                | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)   | CPPB<br>(kecuali produk bayi) |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan   | CPPB                          |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6   | CPPB                          |
| 13.6                | Suplemen pangan  | CPPB                          |
| 14.1.2.1            | Sari buah  | CPPB                          |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur   | CPPB                          |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur  | CPPB                          |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel  | CPPB                          |
| 14.2.1              | Bir dan minuman malt   | CPPB                          |
| 14.2.2              | <i>Cider</i> dan <i>perry</i>  | CPPB                          |
| 14.2.3.3            | Anggur fortifikasi dan anggur <i>liqueur</i> dan anggur manis  | CPPB                          |
| 14.2.4              | Anggur buah  | CPPB                          |
| 14.2.6              | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%   | CPPB                          |
| 14.2.7              | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol)   | CPPB                          |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap   | CPPB                          |

8. Karamel IV amonia sulfat proses (*Caramel IV - sulphate ammonia process*)

INS. 150d

ADI : 0-200 mg/kg berat badan (dalam bentuk cair) atau 0-150 mg/kg berat badan (dalam bentuk padatan)

Sinonim : *Sulfate ammonia caramel*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis | 150                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-35-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
|                     | <i>whey</i> )  |                        |
| 01.3.2              | Krim minuman (bukan susu)  | CPPB                   |
| 01.4.4              | Krim analog  | CPPB                   |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog   | CPPB                   |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)   | CPPB                   |
| 01.6.2.2            | Kulit keju peram   | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging   | 100                    |
| 01.6.5              | Keju analog  | CPPB                   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | 2000                   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7   | CPPB                   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | 1000                   |
| 04.1.2.3            | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam  | CPPB                   |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)  | CPPB                   |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad   | 1500                   |
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5  | 500                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula   | CPPB                   |
| 04.1.2.8            | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa   | 7500                   |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah  | CPPB                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastris  | 7500                   |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai   | 500                    |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>   | CPPB                   |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)   | CPPB                   |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | CPPB                   |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao, termasuk isian ( <i>filling</i> )   | CPPB                   |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4                           | CPPB                   |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 20000                  |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis   | CPPB                   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | 2500                   |
| 06.4.2              | Pasta dan mi serta produk sejenis pasta  | 6500                   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-36-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)                           |
|---------------------|---|--|
| 06.4.3              | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis   | 10000  |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | CPPB   |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | CPPB   |
| 07.1                | Roti dan produk bakeri tawar dan premiks  | 1200   |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , vla)  | CPPB   |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> dan muffin)   | 1200   |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | CPPB   |
| 08.0                | Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan  | CPPB   |
| 09.1                | Ikan dan produk perikanan segar, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil   | CPPB<br>(untuk permukaan, hanya pada telur ikan) |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan  | CPPB<br>(untuk telur ikan)                       |
| 09.3.3              | Pengganti salmon, caviar dan produk telur ikan lainnya  | CPPB<br>(untuk telur ikan)                       |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 500<br>(untuk telur ikan)                        |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | CPPB   |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup Karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | CPPB   |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen  | CPPB   |
| 12.3                | Cuka makan  | CPPB   |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | CPPB   |
| 12.5.1              | Sup siap saji dan kaldu, termasuk kalengan, botol dan beku  | 3000   |
| 12.5.2              | Bubuk atau campuran untuk sup dan kaldu   | CPPB   |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | 1500   |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3   | CPPB   |
| 12.9                | Bumbu dan kondimen dari kedelai   | CPPB   |
| 12.10               | Protein produk  | CPPB   |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-37-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)     |
|---------------------|--|----------------------------|
| 13.3                | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)           | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan   | CPPB                       |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6     | CPPB                       |
| 14.1.2.1            | Sari buah  | CPPB                       |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur   | CPPB                       |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur  | CPPB                       |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel                                | CPPB                       |
| 14.2.1              | Bir dan minuman malt   | CPPB                       |
| 14.2.2              | <i>Cider</i> dan <i>perry</i>  | CPPB                       |
| 14.2.3.3            | Anggur fortifikasi dan anggur <i>liqueur</i> dan anggur manis  | CPPB                       |
| 14.2.4              | Anggur buah  | CPPB                       |
| 14.2.6              | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%   | CPPB                       |
| 14.2.7              | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB                       |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap   | CPPB                       |

9. Karbon tanaman CI. No.77266 (*Vegetable carbon*)

INS. 153

ADI : tidak dinyatakan (*no ADI was allocated*)

Sinonim : *vegetable black; carbon black (vegetable sources)*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)   | CPPB                   |
| 01.6.2              | Keju peram   | CPPB                   |
| 01.6.3              | Keju <i>whey</i>   | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan Buah, sayur dan atau daging | CPPB                   |
| 01.6.5              | Keju analog  | CPPB                   |
| 01.6.6              | Keju protein <i>whey</i>   | CPPB                   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet     | CPPB                   |
| 04.1.2              | Buah olahan  | CPPB                   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-38-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 04.2.2              | Sayur, rumput laut, kacang dan biji-bijian olahan   | CPPB                   |
| 05.0                | Kembang gula / permen dan cokelat   | CPPB                   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | CPPB                   |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai  | CPPB                   |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | CPPB                   |
| 06.7                | Kue beras   | CPPB                   |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | CPPB                   |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | CPPB                   |
| 06.8.5              | Tahu kering   | CPPB                   |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | CPPB                   |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | CPPB                   |
| 07.0                | Produk bakeri   | CPPB                   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | CPPB                   |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan  | CPPB                   |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | CPPB                   |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan  | CPPB                   |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | CPPB                   |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | CPPB                   |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | CPPB                   |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | CPPB                   |
| 12.2                | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)  | CPPB                   |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari   | CPPB                   |





BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-39-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan                          | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
|                     | kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 |                        |
| 15.0                | Makanan siap santap                      | CPPB                   |

10. Beta-karoten (sayuran) CI. No. 75130 [*Beta-carotenes (vegetable)*]

INS. 160a (ii)

ADI : tidak dinyatakan (*acceptable*)

Sinonim : *Natural  $\beta$ -carotene, carotenes-natural; CI Food Orange 5, mixed carotenes*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)    |
|---------------------|---|---------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 1000                      |
| 01.3.2              | Krim minuman (bukan susu)   | 1000                      |
| 01.4.2              | Krim yang disterilkan atau secara UHT, krim " <i>whipping</i> " atau " <i>whipped</i> ", dan krim rendah lemak ( <i>plain</i> )                   | CPPB                      |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog  | 1000                      |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)  | 600                       |
| 01.6.2.1            | Keju peram total, termasuk kulit kejujnya   | 600                       |
| 01.6.2.2            | Kulit keju peram  | 1000                      |
| 01.6.2.3            | Bubuk keju (untuk rekonstitusi contohnya dalam pembuatan saus keju)   | 1000                      |
| 01.6.3              | Keju <i>whey</i>  | 1000                      |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging  | 1000                      |
| 01.6.5              | Keju analog   | 1000<br>(untuk permukaan) |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 1000                      |
| 02.1.2              | Lemak dan minyak nabati   | 1000                      |
| 02.1.3              | Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain  | 1000                      |
| 02.2.1.1            | Mentega dan konsentrat mentega  | 600                       |
| 02.2.1.2            | Margarin dan produk sejenis   | 50                        |
| 02.2.1.3            | Campuran margarin dan mentega   | 50                        |
| 02.2.2              | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%  | 1000                      |
| 02.3                | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa berbasis                                   | 1000                      |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut   | 1000                      |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-40-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)   |
|---------------------|--|--|
|                     | berbasis susu dari kategori 01.7   |  |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | 1000   |
| 04.1.2.3            | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam  | 1000   |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)  | 1000   |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad   | 1000   |
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5  | 500  |
| 04.1.2.7            | Buah bergula   | 1000   |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah  | 1000   |
| 04.1.2.10           | Produk buah fermentasi   | 200  |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)   | 1000   |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 1000   |
| 04.2.2.7            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 1000   |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao, termasuk isian ( <i>filling</i> )   | 1000   |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat   | 100  |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4                           | 500  |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 500  |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis   | 20000  |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | 400  |
| 06.4.2              | Pasta dan mi serta produk sejenis pasta  | 1000   |
| 06.4.3              | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis  | 1000   |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)  | 1000   |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)   | 1000   |
| 07.0                | Produk bakeri  | 1000   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan   | 5000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 08.3.1              | Produk daging, daging unggas, dan daging hewan buruan yang dihaluskan, tanpa   | 20   |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-41-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)   |
|---------------------|---|--|
|                     | pemasakan   |  |
| 08.3.2              | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan, yang dihaluskan, dan diolah dengan perlakuan panas   | 20   |
| 08.3.3              | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan, diolah dan dibekukan   | 5000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 5000   |
| 09.2.3              | Hancuran ( <i>minced</i> ) dan sari (krim) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan   | 1000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 09.2.4.2            | Moluska, krustasea dan ekinodermata rebus atau kukus  | 1000   |
| 09.2.4.3            | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara)   | 1000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 09.2.5              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi dengan atau tanpa garam               | 1000   |
| 09.3.1              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang direndam dalam bumbu (marinasi) dan atau di dalam jelly                 | 1000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 09.3.2              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diolah menjadi pikel dan atau direndam dalam larutan garam              | 1000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 09.3.3              | Pengganti salmon, caviar dan produk telur ikan lainnya  | 1000   |
| 09.3.4              | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | 1000<br>(sebagai <i>glazing</i> ,<br><i>coating</i> dan<br>dekorasi) |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | 500  |
| 10.2                | Produk telur  | 1000   |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 150  |
| 12.2                | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)  | 500  |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | 1000   |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-42-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)       |
|---------------------|--|------------------------------|
| 12.5                | Sup dan kaldu  | 1000                         |
| 12.6.1              | Saus teremulsi (misalnya mayonais, <i>salad dressing</i> )   | 2000                         |
| 12.6.2              | Saus non-emulsi (misalnya kecap, saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)   | 2000                         |
| 12.6.3              | Bubuk untuk saus dan gravies   | 2000                         |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis coklat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3 | 1000                         |
| 12.10               | Protein produk   | 1000                         |
| 13.2                | Makanan bayi dan anak dalam masa pertumbuhan   | 600                          |
| 13.3                | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)   | 600<br>(kecuali produk bayi) |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan   | 600                          |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6   | 600                          |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel  | 2000                         |
| 14.2.1              | Bir dan minuman malt   | 600                          |
| 14.2.2              | <i>Cider</i> dan <i>perry</i>  | 600                          |
| 14.2.4              | Anggur buah  | 600                          |
| 14.2.6              | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%   | 600                          |
| 14.2.7              | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol)   | 600                          |

11. Ekstrak anato CI. No. 75120 (berbasis bixin) (*Annatto extracts, bixin based : Aqueous Processed Bixin, Solvent-Extracted Bixin, Oil-Processed Bixin*)

INS. 160b (i)

ADI : 0-12 mg/kg berat badan (sebagai *bixin*)

Sinonim : *Annatto E; orlean; terre orellana; L. Orange; annatto B; rocou*

Fungsi lain : -



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-43-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai bixin dengan norbixin maksimum 28% terhadap bixin |
|---------------------|--|--|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> )                              | 5  |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging   | 10   |
| 01.6.5              | Keju analog  | 10   |
| 01.6.6              | Keju protein <i>whey</i>   | 10   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | 5  |
| 01.8                | <i>Whey</i> dan produk <i>whey</i> , kecuali keju <i>whey</i>  | 10   |
| 02.1                | Lemak dan minyak ( <i>edible</i> ) yang tidak mengandung air   | 30   |
| 02.2                | Emulsi lemak terutama tipe emulsi air dalam minyak   | 30   |
| 02.3                | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa berbasis  | 10   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7   | 10   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | 20   |
| 04.1.2              | Buah olahan  | 20   |
| 04.2.2.1            | Sayur, kacang dan biji-bijian beku   | 10   |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering   | 20   |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai   | 10   |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>   | 10   |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)   | 20   |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur ( <i>pulp</i> ) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 10   |
| 04.2.2.7            | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10  | 20   |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak   | 20   |
| 05.1                | Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat   | 20   |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan  | 25   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-44-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai bixin dengan norbixin maksimum 28% terhadap bixin |
|---------------------|---|--|
|                     | lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4  |  |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 25   |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 30   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 10   |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai                                    | 10   |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 10   |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 10   |
| 06.7                | Kue beras   | 20   |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | 5  |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 10   |
| 06.8.3              | Tahu segar  | 20   |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 10   |
| 06.8.5              | Tahu kering   | 10   |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 10   |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 10   |
| 07.0                | Produk bakeri   | 10   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | 20   |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan  | 20   |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 20   |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan                                      | 20   |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 20   |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | 20   |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 10   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-45-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai bixin dengan norbixin maksimum 28% terhadap bixin |
|---------------------|---|--|
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 30   |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | 25   |
| 12.2                | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan)  | 30   |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | 10   |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | 10   |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | 10   |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3   | 10   |
| 14.1.2.1            | Sari buah   | 5  |
| 14.1.2.2            | Sari sayuran  | 5  |
| 14.1.2.3            | Konsentrat sari buah  | 15   |
| 14.1.2.4            | Konsentrat sari sayur   | 15   |
| 14.1.3.1            | Nektar buah   | 5  |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur  | 5  |
| 14.1.3.3            | Konsentrat nektar buah  | 15   |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur   | 15   |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | 5  |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol  | 5  |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | 10   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-46-

12. Karotenoid (*Carotenoids*)

Beta-karoten (sintetik) CI. No. 40800 (*beta-carotenes (synthetic)*)

INS. 160a (i)

ADI : 0-5 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I food orange 5*

Fungsi lain : -

Beta-karoten dari *Blakeslea trispora* [*beta-carotenes (Blakeslea trispora)*]

INS. 160a (iii)

ADI : 0-5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Beta-carotene; beta,beta-carotene; C.I. food orange 5*

Fungsi lain : -

Beta-apo-8'-karotenal CI. No. 40820 (*Beta-Apo-8'Carotenal*)

INS. 160e

ADI : 0-5 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I. food orange 6*

Fungsi lain : -

Etil ester dari beta apo-8'- asam karotenoat CI. No. 40825 (*Beta-Apo-8' - Carotenoic Acid Ethyl Ester*)

INS. 160f

ADI : 0-5 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I food orange 7*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 150                    |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)  | 35                     |
| 01.6.2.1            | Keju peram total, termasuk kulit kejunya  | 100                    |
| 01.6.2.2            | Kulit keju peram  | 500                    |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging  | 200                    |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 100                    |
| 02.2                | Emulsi lemak terutama tipe emulsi air dalam minyak  | 50                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 50                     |
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan   | CPPB                   |
| 04.1.2.1            | Buah beku   | 300                    |
| 04.1.2.2            | Buah kering   | 200                    |
| 04.1.2.3            | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam   | 300                    |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)   | 200                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-47-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 300                    |
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5   | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 200                    |
| 04.1.2.8            | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah   | 150                    |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastri  | 150                    |
| 04.1.2.12           | Buah yang dimasak   | 200                    |
| 04.2.2.1            | Sayur, kacang dan biji-bijian beku  | 300                    |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering  | 200                    |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | 300                    |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan kaleng, botol atau dalam <i>retort pouch</i>  | 200                    |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | 300                    |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 300                    |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak  | 200                    |
| 05.1                | Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat  | 300                    |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4                  | 500                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 500                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 500                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 200                    |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai  | 300                    |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 150                    |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 300                    |
| 06.7                | Kue beras   | 300                    |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | 150                    |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 200                    |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 200                    |
| 06.8.4.1            | Tahu semi-kering yang diolah dengan saus kental   | 200                    |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-48-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|---|---|
| 06.8.5              | Tahu kering   | 200   |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 200   |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 200   |
| 07.0                | Produk bakeri   | 200   |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 150   |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 500   |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | 500   |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen  | 500   |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | 300   |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | 300   |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan  | 50  |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | 300   |
| 14.1.2.1            | Sari buah   | 150   |
| 14.1.2.2            | Sari sayur  | 150   |
| 14.1.2.3            | Konsentrat sari buah  | 450   |
| 14.1.2.4            | Konsentrat sari sayur   | 450   |
| 14.1.3.1            | Nektar buah   | 150   |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur  | 150   |
| 14.1.3.3            | Konsentrat nektar buah  | 450   |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur   | 450   |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | 150   |
| 14.1.5              | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat   | 150<br>(hanya untuk minuman botanikal, serbuk minuman tradisional, serbuk sekoteng, minuman sari kacang hijau, serbuk minuman kedelai dan serbuk minuman) |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-49-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol | 150                    |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap   | 200                    |

13. Merah bit (*Beet red*)

INS. 162

ADI : tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *Beet root red*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | CPPB                   |
| 01.3.2              | Krim minuman (bukan susu)  | CPPB                   |
| 01.4.4              | Krim analog  | CPPB                   |
| 01.5.2              | Susu dan krim bubuk analog   | CPPB                   |
| 01.6.1              | Keju tanpa pemeraman (keju mentah)   | CPPB                   |
| 01.6.2              | Keju peram   | CPPB                   |
| 01.6.4.2            | Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan Buah, sayur dan atau daging   | CPPB                   |
| 01.6.5              | Keju analog  | CPPB                   |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | CPPB                   |
| 01.8.1              | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i>   | CPPB                   |
| 02.1.2              | Lemak dan minyak nabati  | CPPB                   |
| 02.1.3              | Lemak babi, lemak sapi, lemak domba, minyak ikan dan lemak hewani lain   | CPPB                   |
| 02.2.1.2            | Margarin dan produk sejenis  | CPPB                   |
| 02.2.1.3            | Campuran margarin dan mentega ( <i>blends of butter and margarine</i> )  | CPPB                   |
| 02.2.2              | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80%   | CPPB                   |
| 02.3                | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa   | CPPB                   |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7   | CPPB                   |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | CPPB                   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-50-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|---|---|
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan   | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 04.1.2              | Buah olahan   | CPPB  |
| 04.2.1.2            | Sayur, kacang dan biji - bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin atau diberi perlakuan dengan bahan tambahan pangan lain yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran dan kualitas sayuran | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering  | CPPB  |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | CPPB  |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i>   | CPPB  |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | CPPB  |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5   | CPPB  |
| 04.2.2.7            | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10   | CPPB  |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak  | CPPB  |
| 05.0                | Kembang gula / permen dan cokelat   | CPPB  |
| 06.1                | Biji-bijian utuh, patahan, atau serpihan, termasuk beras  | CPPB  |
| 06.3                | Serealia untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | CPPB  |
| 06.4.2              | Pasta dan mi serta produk sejenis pasta   | CPPB  |
| 06.4.3              | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis   | CPPB  |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | CPPB  |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | CPPB  |
| 06.7                | Kue beras   | CPPB  |
| 06.8                | Produk-produk kedelai   | CPPB  |
| 07.0                | Produk bakeri   | CPPB  |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-51-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|--|---|
| 08.1.1              | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah, dalam bentuk utuh atau potongan                           | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 08.1.2              | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan  | CPPB (kecuali untuk loganiza segar atau utuh adalah 1000 mg/kg)   |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan                     | CPPB  |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan                               | CPPB  |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)  | CPPB  |
| 09.1.1              | Ikan segar   | CPPB (hanya untuk <i>fish roe</i> )   |
| 09.1.2              | Moluska, krustasea dan ekinodermata segar  | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.1              | Ikan, filet ikan dan produk perikanan meliputi moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan                | CPPB  |
| 09.2.2              | Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-52-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)  |
|---------------------|---|---|
| 09.2.3              | Hancuran ( <i>minced</i> ) dan sari ( <i>krim</i> ) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan                                | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.4.1            | Ikan dan produk perikanan kukus atau rebus  | CPPB  |
| 09.2.4.2            | Moluska, krustasea dan ekinodermata rebus atau kukus  | CPPB  |
| 09.2.4.3            | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara)   | CPPB (hanya digunakan untuk di bagian lapisan luar dari buah, sayuran, daging atau ikan serta untuk dekorasi) |
| 09.2.5              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi dengan atau tanpa garam               | CPPB (hanya untuk produk ikan asap)   |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | CPPB  |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB  |
| 10.1                | Telur segar   | CPPB (hanya untuk memberi cap dan merek di permukaan luar produk)   |
| 10.2.3              | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi  | CPPB  |
| 10.3                | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan                   | CPPB  |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | CPPB  |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-53-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)                       |
|---------------------|---|--|
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | CPPB   |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | CPPB   |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen  | CPPB   |
| 12.3                | Cuka makan  | CPPB   |
| 12.4                | <i>Mustard</i>  | CPPB   |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | CPPB   |
| 12.6                | Saus dan produk sejenis   | CPPB   |
| 12.7                | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3   | CPPB   |
| 12.8                | Ragi dan produk sejenisnya  | CPPB   |
| 12.9                | Bumbu dan kondimen dari kedelai   | CPPB   |
| 12.10               | Protein produk  | CPPB   |
| 13.3                | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1)  | CPPB<br>(kecuali produk bayi)                |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan .. 240   | CPPB   |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | CPPB   |
| 13.6                | Suplemen pangan   | CPPB   |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | CPPB   |
| 14.1.5              | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat   | CPPB<br>(hanya untuk serbuk minuman kedelai) |
| 14.2.1              | Bir dan minuman malt  | CPPB   |
| 14.2.2              | <i>Cider</i> dan <i>perry</i>   | CPPB   |
| 14.2.3.2            | Anggur sparkling dan semi sparkling   | CPPB   |
| 14.2.3.3            | Anggur fortifikasi dan anggur <i>liqueur</i> dan anggur manis   | CPPB   |
| 14.2.4              | Anggur buah   | CPPB   |
| 14.2.5              | <i>Mead</i> , anggur madu   | CPPB   |
| 14.2.6              | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15%  | CPPB   |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-54-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 14.2.7              | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB                   |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap   | CPPB                   |

14. Antosianin (*Anthocyanins*)

INS. 163

ADI : 0-2,5 mg/kg berat badan

Sinonim : Anthocyanins

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg sebagai antosianin) |
|---------------------|---|---|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 150                                       |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 200                                       |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 200                                       |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 1000                                      |
| 04.1.1.2            | Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan   | 6000                                      |
| 04.1.2.1            | Buah beku   | 1000                                      |
| 04.1.2.2            | Buah kering   | 1000                                      |
| 04.1.2.3            | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam   | 1500                                      |
| 04.1.2.4            | Buah dalam kemasan (pasteurisasi/sterilisasi)   | 1500                                      |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 500                                       |
| 04.1.2.6            | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i> ) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5   | 500                                       |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 1500                                      |
| 04.1.2.8            | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa  | 1500                                      |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 500                                       |
| 04.1.2.10           | Produk buah fermentasi  | 500                                       |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-55-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg sebagai antosianin) |
|---------------------|---|---|
| 04.1.2.12           | Buah yang dimasak   | 500                                       |
| 04.2.2.1            | Sayur, kacang dan biji-bijian beku  | 1000                                      |
| 04.2.2.2            | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering  | 1000                                      |
| 04.2.2.3            | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai  | 500                                       |
| 04.2.2.4            | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i>   | 1000                                      |
| 04.2.2.5            | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang)  | 1500                                      |
| 04.2.2.6            | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 1500                                      |
| 04.2.2.7            | Produk fermentasi sayur (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk katpang 12.10   | 100                                       |
| 04.2.2.8            | Sayur dan rumput laut yang dimasak  | 500                                       |
| 05.1                | Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat  | 200                                       |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4                  | 10000                                     |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 500                                       |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 500                                       |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 200                                       |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai  | 400                                       |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 1500                                      |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 500                                       |
| 06.7                | Kue beras   | 1000                                      |
| 06.8.1              | Minuman kedelai   | 100                                       |
| 06.8.2              | Lapisan tipis cairan kedelai  | 400                                       |
| 06.8.3              | Tahu segar  | 1000                                      |
| 06.8.4              | Tahu semi kering  | 400                                       |
| 06.8.5              | Tahu kering   | 400                                       |
| 06.8.6              | Kedelai fermentasi (contohnya nato)   | 400                                       |
| 06.8.7              | Tahu fermentasi (contohnya keju kedelai)  | 400                                       |
| 07.1                | Roti dan produk bakeri tawar dan premiks  | 200                                       |
| 07.2                | Produk bakeri istimewa (manis, asin, gurih)   | 1500                                      |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | 5000                                      |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-56-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg sebagai antosianin) |
|---------------------|---|---|
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan  | 5000                                      |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 5000                                      |
| 09.2                | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan  | 1000                                      |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 1500                                      |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 1500                                      |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 200                                       |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 10000                                     |
| 11.6                | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan ( <i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi)   | 10000                                     |
| 12.5                | Sup dan kaldu   | 500                                       |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | 250                                       |
| 14.1.2.1            | Sari buah   | 100                                       |
| 14.1.2.2            | Sari sayuran  | 100                                       |
| 14.1.2.3            | Konsentrat sari buah  | 300                                       |
| 14.1.2.4            | Konsentrat sari sayuran   | 300                                       |
| 14.1.3.1            | Nektar buah   | 100                                       |
| 14.1.3.2            | Nektar sayur  | 1500                                      |
| 14.1.3.3            | Konsentrat nektar buah  | 300                                       |
| 14.1.3.4            | Konsentrat nektar sayur   | 1500                                      |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | 300                                       |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol  | 1500                                      |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | 500                                       |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-57-

15. Titanium dioksida CI. No. 77891 (*Titanium dioxide*)

INS. 171

ADI : tidak dinyatakan (*not limited*)

Sinonim : *C.I. pigment white 6*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan                   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|-----------------------------------|------------------------|
| 05.0                | Kembang gula / permen dan cokelat | 500                    |

B. Pewarna Sintetis (*Synthetic colour*)

1. Tartrazin CI. No. 19140 (*Tartrazine*)

INS. 102

ADI : 0 – 7,5 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I. food yellow 4; F.D and C yellow no. 5; EEC serial no. E102*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 02.2.1              | Semua produk emulsi lemak yang kadar lemaknya tidak kurang dari 80%   | 30                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 70                     |
| 04.1.2.2            | Buah kering   | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastri  | 300                    |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat  | 100                    |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat  | 100                    |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk                       | 100                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-58-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
|                     | produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4  |                        |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 300                    |
| 06.3                | Serealia untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                     |
| 06.4                | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermicelli beras/bihun), pasta kedelai dan mi kedelai  | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                     |
| 06.6                | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)  | 70                     |
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.2              | Krekers, tidak termasuk krekers manis   | 70                     |
| 07.1.4              | Produk serupa roti termasuk roti untuk isi ( <i>stuffing</i> ) dan tepung roti, tepung panir  | 50                     |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakери tawar  | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> ,vla)   | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakери istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakери istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |
| 09.2.4              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dikukus atau rebus dan atau goreng/panggang   | 15                     |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 15                     |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 15                     |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 70                     |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 70                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakери dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                     |
| 12.5.2              | Bubuk atau campuran untuk sup dan kaldu   | 70                     |
| 12.6.2              | Saus non-emulsi (misalnya kecap, saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)  | 100                    |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-59-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan                               | 70                     |
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat                                    | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat   | 300                    |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades | 70                     |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman                               | 300                    |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol | 70                     |

2. Kuning kuinolin CI. No. 47005 (*Quinoline yellow*)

INS. 104

ADI : 0 -10 mg/kg berat badan (2006)  
0 - 5 mg/kg berat badan (2011, tentative)

Sinonim : *C.I. food yellow 13*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 70                     |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastrri   | 300                    |
| 05.2.1              | Kembang gula keras/ permen keras  | 100                    |
| 05.2.2              | Kembang gula / permen lunak   | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                     |
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakери tawar  | 100                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-60-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> ,vla)   | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 70                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                     |
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel   | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat, sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman  | 300                    |

3. Kuning FCF CI. No. 15985 (*Sunset yellow FCF*)

INS. 110

ADI : 0 – 4 mg/kg berat badan

Sinonim : *CI Food Yellow 3; Orange Yellow S*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat  | 100                    |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat  | 100                    |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-61-

| No. Kategori Pangan | Kategori pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4  | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 300                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                     |
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.2              | Krekers, tidak termasuk krekers manis   | 70                     |
| 07.1.4              | Produk serupa roti termasuk roti untuk isi ( <i>stuffing</i> ) dan tepung roti, tepung panir  | 100                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , <i>vla</i> )  | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |
| 09.2.4              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dikukus atau rebus dan atau goreng/panggang   | 15                     |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 15                     |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 15                     |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 70                     |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 70                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                     |
| 12.6.2              | Saus non-emulsi (misalnya kecap, saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)  | 70                     |
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat   | 70                     |





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-62-

| No. Kategori Pangan | Kategori pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
|                     | Serbuk minuman berkarbonat   | 300                    |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades | 70                     |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman                               | 300                    |

4. Karmoisin CI. No. 14720 (*Azorubine (carmoisine)*)

INS. 122

ADI : 0 – 4 mg/kg berat badan

Sinonim : *Azorubine; food red 3*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastri  | 300                    |
| 05.2.1              | Kembang gula keras/ permen keras  | 100                    |
| 05.2.2              | Kembang gula / permen lunak   | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 300                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                     |
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.4              | Produk serupa roti termasuk roti untuk isi (stuffing) dan tepung roti, tepung panir   | 300                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> ,vla)   | 70                     |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-63-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |
| 09.2.4              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dikukus atau rebus dan atau goreng/panggang   | 15                     |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 15                     |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 15                     |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk <i>treacle</i> dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3  | 70                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                     |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan  | 70                     |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | 70                     |
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat   | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat  | 300                    |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades  | 70                     |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman  | 300                    |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol  | 70                     |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-64-

5. Ponceau 4R CI. No. 16255 [*Ponceau 4R (cochineal red A)*]

INS. 124

ADI : 0 – 4 mg/kg berat badan

Sinonim : *Cochineal red A; C.I. food red 7; new coccine; brilliant scarlet*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 70                     |
| 04.1.2.2            | Buah kering   | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 70                     |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao, termasuk isian ( <i>filling</i> )  | 100                    |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat  | 100                    |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat  | 100                    |
| 05.2.1              | Kembang gula keras/ permen keras  | 100                    |
| 05.2.2              | Kembang gula / permen lunak   | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 300                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                     |
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.2              | Krekers, tidak termasuk krekers manis   | 300                    |
| 07.1.4              | Produk serupa roti termasuk roti untuk isi ( <i>stuffing</i> ) dan tepung roti, tepung panir  | 100                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , <i>vla</i> )  | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-65-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan  | 30                     |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan  | 30                     |
| 08.4                | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis)   | 30                     |
| 09.2.4              | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dikukus atau rebus dan atau goreng/panggang   | 15                     |
| 09.3                | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet   | 15                     |
| 09.4                | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata   | 15                     |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 70                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                     |
| 12.6.2              | Saus non-emulsi (misalnya kecap, saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)  | 70                     |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan  | 70                     |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | 70                     |
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat   | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat  | 300                    |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades  | 70                     |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman  | 300                    |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-66-

6. Eritrosin CI. No. 45430 (*Erythrosine*)

INS. 127

ADI : 0 – 0,1 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I. food red 14; F.D and C red no. 3*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 04.1.2.7            | Buah bergula   | 100                    |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastr  | 100                    |
| 05.2.1              | Kembang gula keras/ permen keras   | 25                     |
| 05.2.2              | Kembang gula / permen lunak  | 25                     |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 25                     |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis           | 100                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar   | 20                     |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau custard,vla)  | 300                    |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)                                | 20                     |
| 08.2                | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | 30                     |
| 08.3                | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan           | 30                     |

7. Merah allura CI. No. 16035 (*Allura red AC*)

INS. 129

ADI : 0 – 7 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I. food red 17; F.D and C red no. 40*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastr   | 300                    |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-67-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg)                |
|---------------------|---|---------------------------------------|
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat  | 100                                   |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat  | 100                                   |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4  | 100                                   |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                                   |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 300                                   |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                                    |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                                    |
| 06.7                | Kue beras   | 70                                    |
| 07.1.2              | Krekers, tidak termasuk krekers manis   | 100                                   |
| 07.1.3              | Produk bakeri tawar lainnya (misalnya bagel, pita, muffin inggris)  | 100                                   |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 100                                   |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> ,vla)   | 70                                    |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                                    |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                                   |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 70                                    |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                                    |
| 12.5.2              | Bubuk atau campuran untuk sup dan kaldu   | 70                                    |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan  | 70                                    |
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat   | 70                                    |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat  | 300                                   |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades  | 70                                    |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman  | 300                                   |
| 15.1                | Makanan ringan – berbahan dasar kentang, umbi, sereal, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)  | 15<br>(hanya untuk makanan ekstrudat) |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-68-

8. Indigotin CI. No. 73015 [*Indigotine (indigo carmine)*]

INS. 132

ADI : 0 – 5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Indigo carmine; C.I. food blue 1; F.D and C blue no. 2*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> )                    | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | 70                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7   | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad   | 70                     |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah  | 70                     |
|                     | Tepung agar  | 2500                   |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat   | 100                    |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat   | 100                    |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis   | 300                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)  | 70                     |
| 06.7                | Kue beras  | 70                     |
| 07.1.2              | Krekers, tidak termasuk krekers manis  | 300                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar   | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , <i>vla</i> )   | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)  | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)  | 100                    |





BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-69-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 14.1.4              | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat, sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman                  | 300                    |

9. Biru berlian FCF CI No. 42090 (*Brilliant blue FCF*)

INS. 133

ADI : 0 -12,5 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I. food blue 2; F.D and C blue no. 1*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> )                    | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)  | 70                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7   | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet   | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad   | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula   | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah  | 70                     |
|                     | Tepung agar  | 2500                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastri   | 300                    |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao termasuk isian ( <i>filling</i> )  | 100                    |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat   | 100                    |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat   | 100                    |
| 05.2                | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet  | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis   | 300                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>  | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)  | 70                     |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-70-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.2              | Krekers, tidak termasuk krekers manis   | 100                    |
| 07.1.4              | Produk serupa roti termasuk roti untuk isi ( <i>stuffing</i> ) dan tepung roti, tepung panir  | 100                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , vla)  | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |
| 10.4                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i> )   | 70                     |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 70                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 70                     |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan  | 70                     |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6  | 70                     |
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat   | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat  | 300                    |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades  | 70                     |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman  | 300                    |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol  | 70                     |
| 15.0                | Makanan ringan siap santap  | 70                     |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-71-

10. Hijau FCF CI. No. 42053 (*Fast green FCF*)

INS. 143

ADI : 0 – 25 mg/kg berat badan

Sinonim : *C.I. food green 3; F.D and C green no. 3*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 70                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 70                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 70                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 70                     |
| 04.1.2.5            | Jem, jeli dan marmalad  | 300                    |
| 04.1.2.7            | Buah bergula  | 300                    |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 70                     |
|                     | Tepung agar   | 2500                   |
| 04.1.2.11           | Produk buah untuk isi pastrri   | 300                    |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao, termasuk isian ( <i>filling</i> )  | 100                    |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat  | 100                    |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat  | 100                    |
| 05.2.1              | Kembang gula keras/ permen keras  | 100                    |
| 05.2.2              | Kembang gula / permen lunak   | 100                    |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 100                    |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 300                    |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 70                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 70                     |
| 06.7                | Kue beras   | 70                     |
| 07.1.4              | Produk serupa roti termasuk roti untuk isi ( <i>stuffing</i> ) dan tepung roti, tepung panir  | 100                    |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 100                    |
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , <i>vla</i> )  | 70                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 70                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 100                    |
| 12.2.2              | Bumbu dan kondimen  | 100                    |



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA

-72-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan  | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 14.1.4.1            | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat                                    | 70                     |
|                     | Serbuk minuman berkarbonat   | 300                    |
| 14.1.4.2            | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk <i>punches</i> dan ades | 70                     |
|                     | Sirup, squash, minuman konsentrat dan serbuk minuman                               | 300                    |

11. Coklat HT CI. No. 20285 (*Brown HT*)

INS. 155

ADI : 0 – 1,5 mg/kg berat badan

Sinonim : *Chocolate brown HT; C.I. food brown 3*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2              | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i> ) | 30                     |
| 01.7                | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah)   | 30                     |
| 02.4                | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7  | 30                     |
| 03.0                | Es untuk dimakan ( <i>edible ice</i> ), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet  | 30                     |
| 04.1.2.9            | Makanan pencuci mulut ( <i>dessert</i> ) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah                                 | 30                     |
|                     | Tepung agar   | 1100                   |
| 05.1.3              | Olesan berbasis kakao, termasuk isian ( <i>filling</i> )  | 50                     |
| 05.1.4              | Produk kakao dan cokelat  | 50                     |
| 05.1.5              | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat  | 50                     |
| 05.2.1              | Kembang gula keras/ permen keras  | 50                     |
| 05.2.2              | Kembang gula / permen lunak   | 50                     |
| 05.3                | Kembang gula karet / permen karet   | 50                     |
| 05.4                | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i> ), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis  | 50                     |
| 06.3                | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>   | 30                     |
| 06.5                | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka)   | 30                     |
| 06.7                | Kue beras   | 30                     |
| 07.1.6              | Premiks untuk roti tawar dan produk bakeri tawar  | 50                     |



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-73-

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan   | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 07.2.1              | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> ,vla)   | 30                     |
| 07.2.2              | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, <i>scones</i> , dan muffin)   | 30                     |
| 07.2.3              | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk)   | 50                     |
| 11.3                | Larutan gula dan sirup, juga gula invert (sebagian), termasuk treacle dan molases (tetes tebu) tidak termasuk produk dari kategori 11.1.3   | 50                     |
| 11.4                | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i> ), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 50                     |
| 12.6.2              | Saus non-emulsi (misalnya kecap, saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat)  | 50                     |
| 12.6.3              | Bubuk untuk saus dan gravies  | 50                     |
| 13.4                | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan  | 50                     |
| 13.5                | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4, dan 13.6   | 30                     |
| 14.2                | Minuman beralkohol, termasuk minuman serupa yang bebas alkohol atau rendah alkohol (sama dengan sari buah)  | 50                     |
| 15.1                | Makanan ringan siap santap  | 30                     |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-74-

LAMPIRAN II  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 37 TAHUN 2013  
TENTANG  
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN  
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEWARNA

**CONTOH FORMULIR PERMOHONAN PENGGUNAAN BTP**

**FORMULIR BTP 1**

**SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN BTP**

Nama perusahaan/importir :  
Alamat perusahaan/importir :  
Nomor surat perusahaan/importir :  
Perihal :  
Lampiran :

Kepada Yth.  
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sesuai dengan ketentuan Pasal (7 atau 8)\* Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, nomor...tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pewarna, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk menggunakan BTP sebagai berikut:

- a. Jenis BTP dan INS\*\* :
- b. Fungsi :
- c. Jenis pangan :
- d. Kategori pangan :

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

TTD dan Cap Perusahaan :  
Nama Pemohon :  
Contact Person :  
Telp./Fax/E-mail :

\* Pilih salah satu: Pasal 7 bila BTP Pewarna Ikutan (*Carry over*) atau Pasal 8 bila BTP Pewarna

\*\* *International Numbering System*



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-75-

FORMULIR BTP 2

DATA UMUM BAHAN TAMBAHAN PANGAN

1. Nama Dagang :
2. Nama Jenis :
3. Jenis Kemasan dan Netto :
4. Nama Pabrik/ Perusahaan :  
Alamat Pabrik/Perusahaan :  
Nomor Telepon :
5. Nama Pabrik Pengemas Kembali :  
Alamat Pabrik Pengemas Kembali:  
Nomor Telepon :  
Nama Pabrik Asal :  
Alamat Pabrik asal :
6. Jika Lisensi  
Nama Pabrik/Perusahaan :  
Alamat Pabrik/Perusahaan :  
Nomor Telepon :  
Nama Pabrik Pemberi Lisensi :  
Alamat Pabrik Pemberi Lisensi :
7. Jika diimpor  
Nama Pabrik :  
Alamat Pabrik :  
Nama Importir :  
Alamat Importir :  
Nomor Telepon :





**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-76-

FORMULIR BTP 3

Uraikan:

1. Nama kimia

.....

2. Kode Internasional (No. INS/CI/E number)

.....

3. Rumus kimia

....

4. Komposisi BTP

.....

5. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)

.....



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-77-

FORMULIR BTP 4

Uraikan:

1. Komposisi produk pangan  
....
2. Jumlah penggunaan BTP pada proses produksi pangan  
....
3. Fungsi dan tujuan penggunaan BTP  
....
4. Sertifikat analisis BTP pada produk pangan  
....
5. Alur produksi produk pangan dan cara penggunaan produk pangan  
....



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-78-

FORMULIR BTP 5

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa BTP tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang-kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Data keamanan BTP (untuk jenis BTP baru)
3. Metode pengujian BTP dalam produk pangan
4. Metode analisis yang digunakan untuk penetapan kadar dan kemurnian jenis BTP baru
5. Mekanisme kerja BTP sehingga efek fisik yang dikehendaki dalam produk pangan dapat dicapai dalam pangan



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-79-

FORMULIR BTP 6

|  |                      |
|--|----------------------|
| <u>TANDA TERIMA</u><br>Nomor...../...../20.... |                      |
| Nama Perusahaan/Importir                       | :                    |
| Alamat Perusahaan/Importir                     | :                    |
| Perihal  | :                    |
| Nomor Surat                                    | :                    |
|  | Jakarta,.....20..... |
|  | Penerima             |
|  | .....                |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

-80-

LAMPIRAN III  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 37 TAHUN 2013  
TENTANG  
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN  
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEWARNA

**CONTOH PERHITUNGAN PENGGUNAAN CAMPURAN BTP**

Contoh perhitungan penggunaan campuran BTP Pewarna pada Kategori Pangan 01.6.4.2 Keju olahan berperisa, keju olahan dengan tambahan buah, sayur dan atau daging :

| BTP                             | Batas Maksimum (mg/kg) | Penggunaan pada produk (mg/kg) | Perhitungan                 |
|---------------------------------|------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Beta-karoten (sayuran)          | 1000                   | x                              | $x/1000$                    |
| Karamel IV amonia sulfit proses | 100                    | y                              | $y/100$                     |
|                                 |                        |                                | $(x/1000) + (y/100) \leq 1$ |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

LUCKY S. SLAMET